

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pemaparan mengenai aktivitas ekstrak metanol daun bidara (*Ziziphus mauritiana*) yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak metanol daun bidara (*Ziziphus mauritiana*) memiliki aktivitas sebagai antimikroba (*antifungi* dan antibakteri), antioksidan dan anti-inflamasi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa ahli.
2. Ekstrak metanol daun bidara (*Ziziphus mauritiana*) mengandung metabolit sekunder, yaitu : alkaloid, flavonoid, saponin dan tanin yang masing-masing berperan terhadap aktivitas sebagai antimikroba, antioksidan dan anti-inflamasi yang dihasilkan oleh ekstrak metanol daun bidara (*Ziziphus mauritiana*).
3. Metode pengujian yang digunakan pada masing-masing penelitian ekstrak metanol daun bidara (*Ziziphus mauritiana*) adalah metode difusi pada pengujian antibakteri dan *antifungi*, metode DPPH (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl) pada pengujian antioksidan dan menggunakan metode induksi karagenan pada pengujian anti-inflamasi.
4. Dosis efektif untuk dari masing-masing aktivitas ekstrak metanol daun bidara adalah 20 µl/ml untuk aktivitas *antifungi* terhadap mikroba uji *C. Albicans* dan 60 µl/ml untuk aktivitas *antifungi* terhadap mikroba uji *Trichoderma viride*. 200 mg/ml untuk aktivitas antibakteri pada bakteri uji *Pseudomonas aeruginosa* dan 100 mg/ml untuk antiktivitas antibakteri pada bakteri uji *Staphylococcus aureus*. 500 µg/ml untuk aktivitas antioksidan serta 400 mg/kg untuk aktivitas anti-inflamasi.

5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh penulis pribadi dalam karya tulis ini adalah melakukan penelitian lanjutan terhadap ekstrak metanol daun bidara (*Ziziphus*

mauritiana) khususnya pada aktivitas sebagai antimikroba, antioksidan dan anti-inflamas

